

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Sosialisasi

##### 1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau tranfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosiologi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*).<sup>17</sup> Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.

Menurut Gibson, pengertian sosialisasi adalah aktivitas mewujudkan dan mengintegrasikan dari sebuah organisasi demi tujuan organisasi maupun individu.<sup>18</sup> Dua pengertian yang dilontar Gibson sangat tampak jelas bahwa individu yang bersosialisasi memiliki dua kepentingan yang berbeda, yakni kepentingan individu dan kepentingan organisasi.

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna dimana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di

---

<sup>17</sup> Harahap, Alwi Ramadhan, et al. "Pengamatan Proses Sosialisasi Masyarakat Tentang Kerukunan Antar Ummat Beragama di Desa Pasar Tiga Kec. Panai Tengah Kab. Labuhanbatu." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 4.02 (2021): 360-367.

<sup>18</sup> Aznan, Adzwin. *Media Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Purbalingga Dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 Di Pemerintahan Kabupaten Purbalingga*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2022.

tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku seperti pekerti apa yang harus dilakukan.

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sesuatu kepada orang lain dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada<sup>19</sup>, selain itu juga ditentukan interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

## **2. Jenis Sosialisasi**

Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua: sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat).

### **a. Sosialisasi primer**

Proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat.

---

<sup>19</sup> Fidayanti, Haya Adilah, and Dadang Ahmad Fajar. "Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1.34 (2021): 88-97.

#### b. Sosialisasi sekunder

Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Pada umumnya ,sosialisasi sekunder ini menjadi penentu sikap seseorang kerana telah beradaptasi dengan berbagai lingkungan masyarakat.

### 3. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan berbagai komponen masyarakat dan lembaga yang ada<sup>20</sup>. Kemudian, melalui kerja sama yang erat diharapkan masyarakat merasa memiliki sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja, diharapkan masyarakat difasilitasi untuk terlibat secara lebih berarti. Namun pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat.

### 4. Menyusun Rencana Kegiatan

Tahapan proses perencanaan kegiatan merupakan tahapan penting dalam merancang suatu program pengabdian. Setelah mempertimbangkan berbagai hal yang berkaitan dengan topik Edukasi Resiko Transaksi *Online Banking* pada pelaku pengusaha Brilink dalam tahapan perencanaan ini, ditentukan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Yani, Juli, and Fitri Endang Srimulat. *Administrasi pendidikan*. CV. Tatakata Grafika, 2023.

- a. Nama kegiatan: Edukasi Resiko Transaksi *Online Banking* Pada Masyarakat Pengusaha Brilink di kota Bengkulu
- b. Alasan dipilihnya kegiatan: Penetapan topik kegiatan antara lain: Membuat para pelaku pengusaha brilink menggunakan alat transaksi *online banking* digitalisasi agar lebih maju dan efektif, serta aman dari penipuan.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam pendampingan ini: para pelaku pengguna Banking (BRIMO).

## **5. Monitoring/Evaluasi**

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan pendamping dapat berjalan sesuai rencana. Sementara, Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring,<sup>21</sup> sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Kriteria, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pendampingan yang dilaksanakan.

---

<sup>21</sup> Hutagaol, Anita Sri Rejeki, Nurapni Sophia, and Oleggius Jiran Does Oleggius Jiran Does. "Pelatihan Pengembangan Modul P5 Berbasis Budaya Sekolah dengan ATM Platform Merdeka Mengajar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 6.2 (2023): 134-144.

## 6. Tahapan Kegiatan

**Tabel 2.1 Tahapan Kegiatan**

| No | Pelaksanaan Kegiatan | bulan ke 1 |  |  | Bulan ke II |  |  |  |  |
|----|----------------------|------------|--|--|-------------|--|--|--|--|
|    |                      |            |  |  |             |  |  |  |  |
| 1  | Tahap Persiapan      |            |  |  |             |  |  |  |  |
| 2  | Pelaksanaan Kegiatan |            |  |  |             |  |  |  |  |
|    | Evaluasi             |            |  |  |             |  |  |  |  |
| 4  | Penyusunan Laporan   |            |  |  |             |  |  |  |  |

## B. Lembaga Keuangan

### 1. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara memberikan fasilitas jasa keuangan, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali untuk pendanaan ke berbagai kegiatan keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian<sup>22</sup>. Tak hanya itu,

<sup>22</sup> Hidayat, Efran, Hendrianto Hendrianto, and Fitmawati Fitmawati. *Strategi Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Menggunakan Produk Koperasi*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

lembaga keuangan juga perlu memutar arus uang dalam perekonomian dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga atau persentase.

Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat<sup>23</sup> yang membutuhkan. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”<sup>24</sup>. Jadi dalam UU tersebut jelas dituliskan bahwa bank mempunyai kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Kegiatan pertama yaitu

---

<sup>23</sup> Novendra, Bayu, and Sarah Safira Aulianisa. "Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi." *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 9.2 (2020): 183.

<sup>24</sup> Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1998 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun." (1998).

menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*saving deposit*) yang dibuat dalam bentuk rekening giro, rekening tabungan dan rekening deposito. Kegiatan kedua adalah mengalokasikan dana (*Lending*) kepada masyarakat yang membutuhkan. Lending dilakukan untuk membiayai sektor-sektor produktif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain kedua kegiatan diatas bank juga memberikan pelayanan kepada nasabah dalam bentuk menerima pembayaran-pembayaran tunai yang berguna bagi nasabah dalam hal mobilitas keuangan. Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*).

## **2. Fungsi Lembaga Keuangan**

Lembaga keuangan mempunyai berbagai fungsi yang berkaitan erat dengan keseharian masyarakat yang memberi dampak baik bagi masyarakat, sehingga jadi lebih berkualitas<sup>25</sup>.

- a. Memberikan jaminan keamanan penyimpanan uang
- b. Memberikan informasi pada nasabah
- c. Melancarkan pertukaran produk yang menggunakan kredit dan uang tunai
- d. Sebagai alat transaksi untuk segala kegiatan

---

<sup>25</sup> Salihin, Agus. *Pengantar Lembaga Keuangan Syariah*. Guepedia, 2021.

- e. Memberikan pembiayaan untuk usaha kebutuhan konsumtif

### 3. Jenis Lembaga Keuangan

#### a. Lembaga keuangan bank

Lemaga keuangan bank (*depository financial institution*) adalah lembaga keuangan yang memberi fasilitas dan jasa perbankan bagi masyarakat.

#### b. Lembaga keuangan Non-Bank

Lembaga keuangan Non-Bank (*non-depository financial institution*) atau lembaga keuangan bukan Bank (LKBB) adalah lembaga keuangan yang melakukan proses penghimpunan dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga.<sup>26</sup>

Adapun contoh lembaga keuangan bank:

#### a. Bank central

Bank Sentral bertanggung jawab untuk menstabilkan sistem moneter di suatu negara. Masing-masing negara punya Bank Sentral. Di Indonesia, Bank Sentral yang diandalkan adalah Bank Indonesia. Tentunya, Bank Indonesia harus selalu memastikan nilai mata uang Rupiah stabil, agar dapat memberikan kestabilan juga pada perekonomian masyarakat.

---

<sup>26</sup> Zain, Irsyadi, and Y. Rahmat Akbar. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Deepublish, 2020.

b. Bank komersial(Bank umum)

Bank Komersial juga kita kenal sebagai Bank Umum, yaitu badan usaha yang memberikan jasa perbankan pada masyarakat secara konvensional atau dengan sistem syariah. Bank Umum menyediakan jasa keuangan, seperti tabungan, deposito, giro, KPR, kredit multiguna, dan lainnya.

c. Bank perkereditan rakyat (BPR)

BPR merupakan Bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, menyediakan pinjaman dan layanan keuangan lainnya pada masyarakat di wilayah terpencil. Oleh karena itu, BPR biasanya berada di pedesaan dan lokasi lainnya yang jauh dari pusat.

Contoh lembaga keuangan bukan bank:

a. Perusahaan asuransi

Dalam perusahaan asuransi tentunya menyediakan jasa proteksi pada para nasabahnya. Agar dapat mendapatkan proteksi itu, nasabah diwajibkan membayar premi sesuai ketentuan. Nasabah pun bisa mendapatkan berbagai macam proteksi, mulai dari proteksi jiwa, proteksi yang berkaitan dengan kesehatan, proteksi ketika bepergian, dan lainnya.

#### b. Pegadaian

Pegadaian adalah Lembaga Keuangan Non-Bank yang menyediakan kredit dengan jaminan. Masyarakat bisa mendapatkan pinjaman dengan syarat menjaminkan hartanya.<sup>27</sup> Contoh harta yang bisa dijaminkan adalah perhiasan, alat elektronik, kendaraan bermotor, dan lainnya.

#### c. Pasar modal (bursa efek)

Pasar modal juga menjadi salah satu jenis Lembaga Keuangan Non-Bank andalan. Melalui pasar modal, nasabah bisa bertransaksi menggunakan surat-surat berharga, seperti saham, surat utang atau obligasi, hingga reksa dana.

#### d. Koperasi simpan pinjam

Koperasi merupakan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang memberikan jasa simpan-pinjam kepada anggotanya dengan bunga yang relatif rendah, sehingga membebaskan masyarakat dari rentenir dan dapat mengelola uang secara lebih produktif.

### C. Bank

#### 1. Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka

---

<sup>27</sup> Aliah Pratiwi, S. E., and M. Ak. "BAB VII LEASING (SEWA GUNA USAHA)." *Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank* 105 (2023).

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).<sup>28</sup>

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pengertian bank adalah sebagai berikut: “Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran”.

## **2. Fungsi Bank**

Fungsi utama bank diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yaitu fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bahwa bank dapat berfungsi sebagai penerima kredit, menyalurkan kredit, melakukan pembiayaan, investasi, menerima deposito, menciptakan uang dan jasa-jasa lainnya seperti tempat penyimpanan barang berharga.

Berdasarkan Pasal 3 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 jo Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan fungsi utama agar menggunakan kredit yang diterimanya, dan melakukan transaksi pembayaran.

---

<sup>28</sup> Khasanah, Uswatun. *Fungsi Dan Peranan Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Non Bank*. No. e4ywm. Center for Open Science, 2022.

### 3. Jenis-Jenis Bank

Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari segi fungsi bank serta kepemilikan bank. Dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang ditawarkan maupun jangka waktu wilayah operasinya. Sedangkan kepemilikan perusahaan dilihat dari segi pemilikan saham yang ada serta akte pendiriannya.<sup>29</sup>

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 14 tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

- a. Bank Umum
- b. Bank sentral
- c. Bank Pembangunan
- d. Bank Tabungan
- e. Bank Pasar
- f. Bank desa
- g. Lumbung desa
- h. Bank pegawai
- i. Dan bank lainnya.

---

<sup>29</sup> Retnowati, Lusi Dwi. *Strategi Pemasaran Aplikasi Mobile Banking Muamalat DIN (Digital Islamic Network) pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang*. Diss. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2022.

UU Perbankan Nomor 7 tahun 1992 dan UU Nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

a. Bank Umum

Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada, begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank Umum sering disebut Bank komersil (*commercial bank*).<sup>30</sup>

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.<sup>31</sup>

#### **4. Jenis Bank dari Segi Kepemilikan**

a. Bank milik pemerintah

Bank ini merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh

---

<sup>30</sup> Ningsih, Supiah. *Dampak dana pihak ketiga bank konvensional dan bank syariah serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Penerbit Widina, 2021.

<sup>31</sup> Ningsih, Supiah. *Dampak dana pihak ketiga bank konvensional dan bank syariah serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Penerbit Widina, 2021.

pemerintah indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

- 1) Bank negara indonesia 46 (BNI)
- 2) Bank rakyat indonesia (BRI)
- 3) Bank tabungan negara(BTN)
- 4) Bank mandiri

b. Bank milik swasta nasional

Merupakan bank seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, kemudian kependirinyan oleh swasta dan pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

- 1) Bank central asia(BCA)
- 2) Bank dinamon
- 3) Bank mega
- 4) Bank niaga
- 5) Bank universal
- 6) Bank lippo
- 7) Bank bumi putra dan bank lainnya.

c. Bank milik koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Bank umum koperasi indonesia (Bukopin).

d. Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negri baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas dimiliki oleh pihak asing(luar negri)

- 1) ABN AMRO bank
- 2) American express bank
- 3) Bank of american
- 4) Bank of tokyo
- 5) Bangkok bank
- 6) City bank
- 7) Standard chartered bank
- 8) Hongkong bank
- 9) Dan lainnya.

**5. Jenis Kantor Bank**

a. Kantor pusat

Merupakan kantor dimana semua kegiatan perencanaan sampai kepada pengawasan terdapat di kantor ini. Setiap bank memiliki satu kantor pusat dan kantor pusat tidak melakukan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya akan tetapi mengendalikan jalannya kebijakan kantor pusat terhadap cabang-cabangnya.

b. Kantor cabang penuh

Merupakan kantor cabang yang memberikan jasa bank paling lengkap. Dengan kata lain semua

kegiatan perbankan ada dikantor cabang penuh dan biasanya kantor cabang penuh membawahi kantor cabang pembantu.

c. Kantor cabang pembantu

Merupakan kantor cabang yang berada di bawah kantor cabang penuh dan kegiatan jasa bank yang dilayani hanya sebagian dari kegiatan cabang penuh.

d. Kantor kas

Merupakan kantor bank yang paling kecil dimana kegiatannya hanya meliputi teler/ kasir saja.

## **6. Kegiatan Bank**

a. Menghimpun Dana (*funding*)<sup>32</sup>

Sehubungan dengan perijinan Bank dalam penghimpunan dana tersebut, maka kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat oleh siapapun pada dasarnya merupakan kegiatan yang diperlu diawasi, mengingat dalam kegiatan itu terkait kepentingan masyarakat yang dananya disimpan pada pihak yang menghimpun dana. Jenis simpanan:

- 1) Simpanan giro(Demand Deposit).
- 2) Simpanan tabungan(saving deposit)
- 3) Simpanan deposit(time deposit)

---

<sup>32</sup> Afni, Nur. *Peran Funding Officer dalam Menghimpun Dana di BMT AL-BIRRY Kabupaten Pinrang*. Diss. IAIN PAREPARE, 2023.

b. Menyalurkan dana (*lending*)<sup>33</sup>

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini di kenal dengan nama kegiatan lending. Penyuluhan dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Keredit yang diberikan oleh bank terdiri dari beragam jenis tergantung dari kemampuan bank yang menyalurkannya. Secara umum jenis-jenis yang ditawarkan yaitu:

1) Kredit investasi

Yaitu merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang yaitu di atas 1 (satu) tahun. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.

2) Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek yaitu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

---

<sup>33</sup> Aprita, Serlika Aprita Serlika. "Peranan peer to peer lending dalam menyalurkan pendanaan pada usaha kecil dan menengah." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 16.1 (2021): 37-61.

Contoh kredit ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya.

### 3) Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan perdagangannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada para suplier atau agen.

### 4) Kredit produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

## **D. Transaksi Online**

### **1. Pengertian Transaksi Online**

Transaksi online adalah aktivitas penjualan beli atau pembayaran yang dilakukan secara digital melalui jaringan internet.<sup>34</sup> Transaksi ini dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja selama pengguna memiliki perangkat yang terhubung dengan internet.

---

<sup>34</sup> Risald, Risald. "Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Ukm Ike Suti Menggunakan Metode Waterfall." *Journal of Information and Technology* 1.1 (2021): 37-42.

Transaksi online merupakan salah satu aplikasi kemajuan teknologi informasi yang penggunaannya sangat intens akhir-akhir ini. Pada awal munculnya, orang tidak begitu yakin melakukan transaksi online karena dalam transaksi online, seseorang sepenuhnya bergantung pada kepercayaan atas informasi yang disampaikan pemilik website tersebut dan pengunjung website tidak bisa melihat secara kesat mata tentang produk yang ditawarkan.

Proses transaksi online adalah meliputi pemesanan, pembayaran, hingga konfirmasi penerimaan barang atau layanan<sup>35</sup>. Dengan adanya transaksi online, pembeli dapat melakukan pembelian produk atau layanan hanya dengan beberapa klik, sementara penjual dapat menjangkau pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis. Transaksi online tidak hanyaterbatas pada belanja di *platform e-commerce*, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas pembayaran lainnya seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan paket data, hingga pembayaran cicilan.

## **2. Jenis Transaksi Online**

Dalam dunia transaksi online, terdapat beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan:

---

<sup>35</sup> Ulum, Misbahul. "Prinsip-prinsip jual beli online dalam Islam dan penerapannya pada E-commerce Islam di Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 17.1 (2020): 454249.

a. Belanja online di *platform E-commerce*

Belanja online dalam bentuk transaksi yang paling umum dan melibatkan pembelian produk fisik melalui *platform e-commerce*. Pada transaksi ini, pembelian cukup memilih produk, memasukannya ke dalam keranjang belanja, dan melakukan pembayaran secara online.

b. Pembayaran tagihan online

Pembayaran tagihan online memungkinkan pengguna membayar berbagai jenis tagihan bulanan, seperti listrik, air, internet, dan lainnya, tanpa harus datang ke layanan kantor. Pembayaran tagihan online memudahkan pengguna dalam menyelesaikan pembayaran rutin secara praktis.

c. Pembayaran voucher elektronik

Produk digital adalah jenis produk yang tidak memerlukan pengiriman fisik karena bentuknya berupa layanan atau voucher elektronik. Pengguna dapat membeli produk seperti pulsa, paket data, voucher game, dan lainnya.

d. QR code

Pembayaran QR code adalah salah satu metode transaksi digital yang memungkinkan pengguna membayar di merchant hanya dengan mencantumkan

kode QR. Sistem layanan ini menghubungkan berbagai aplikasi dompet digital perbankan.

e. Internet Banking

Server ini mencakup berbagai layanan keuangan, seperti transfer dana antar bank, pembayaran cicilan, hingga investasi. Dengan layanan ini, pengguna dapat melakukan berbagai kegiatan keuangan tanpa harus mengunjungi kantor bank atau lembaga.

### 3. Manfaat Melakukan Transaksi Online

Manfaat transaksi online adalah dapat memberikan keuntungan yang dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, baik penjual (*seller*) maupun pembeli (*buyer*)<sup>36</sup>. Berikut ada beberapa manfaatnya yaitu:

a. Manfaat transaksi online bagi penjual

1) Jangkauan pasar yang luas

Penjual dapat menjangkau konsumen dari berbagai wilayah tanpa batasan geografis. Hal ini membuka peluang pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke luar negeri, dan memberikan potensi keuntungan yang lebih besar.

2) Efisiensi Operasional

Manfaat lain dari transaksi online adalah penjual dapat menghemat waktu dan biaya operasional

---

<sup>36</sup> Amalia, Alfi. "Jual Beli Dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *At-Tanmiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2.1 (2023): 151-175.

karna tidak perlu menyewa tokoh fisik atau melakukan penuaian secara tatap muka. Operasional bisnis lebih efisien, dan transaksi dapat dipantau secara langsung melalui platform.

### 3) Kemudahan dalam melacak penjualan

Seperti yang kita ketahui bahwa transaksi online adalah transaksi yang sering kali dilengkapi dengan fitur pelacakan data, sehingga penjual dapat menganalisis perilaku konsumen dan memahami produk apa yang paling diminati.

### 4) Sistem pembayaran otomatis

System dalam pembayaran transaksi online adalah kemungkinan pembayaran terjadi secara otomatis, sehingga penjual dapat menerima pembayaran tanpa perlu melakukan pengecekan manual.

## b. Manfaat transaksi online bagi pembeli

### 1) Kemudahan dan fleksibilitas

Manfaat pertama dari transaksi online adalah pembeli dapat melakukan transaksi kapan saja dan dima saja, bahkan dari rumah atau kantor, hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.

## 2) Pilihan produk yang lebih banyak

Manfaat kedua dari transaksi online adalah pembeli dapat dengan mudah mencari produk dari berbagai penjual dan platform, sehingga memiliki lebih banyak pilihan sesuai kebutuhan dan anggaran mereka.

## 3) Diskon dan promo menarik

Transaksi online sering kali menawarkan berbagai promo, diskon, dan cashback yang membuat belanja menjadi lebih hemat. Beberapa platform memberikan penawaran eksklusif untuk pengguna yang melakukan transaksi online.

## 4) Keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi

Transaksi online adalah jenis transaksi yang memang dibuat untuk memberikan manfaat dari segi keamanan. Banyak platform yang menggunakan teknologi enkripsi dan memberikan perlindungan tambahan jika terjadi masalah dalam transaksi.

# 4. Tips Aman Transaksi Online

### a. Periksa URL

Untuk menjaga pada transaksi online yang di gunakan tetap aman, selalu gunakan jaringan pribadi saat menggunakan wi-fi publik, dan jangan pernah memasukan informasi kartu kredit atau perbankan yang kita gunakan melalui situs web tanpa jaminan keamanan.

Sebelum memasukan informasi sensitif, pastikan URL situs web dimulai dengan “https,” yang menunjukkan bahwa semua komunikasi data enkripsi.

b. Pastikan situs web sah

Jangan pernah mengirimkan informasi perbankan online, kartu kredit atau informasi keuangan sensitif lainnya secara online tanpa terlebih dahulu melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

c. Jangan simpan kata sandi ke browser web

Fitur “*save password*” sekilas membuat kita nyaman, bisa masuk ke sistem tanpa harus repot mengingat password berulang, namun terdapat resiko dimana password yang digunakan akan tersimpan di web browser dan kemungkinan di akses oleh pihak yang tidak berwenang.

d. Lakukan pencadangan secara berkala

Banyak upaya dapat kita lakukan untuk mengamankan informasi dan hak akses kita di berbagai aplikasi dan sistem, namun demikian hal tersebut tidak dapat menjamin 100% sistem kita aman, oleh karena itu, lakukan pencadangan secara rutin informasi yang kita kelola dengan baik.

e. Gunakan otentikasi multifactor

Pada saat ini , opsi login pada aplikasi jauh lebih beragam. Jika dua cukup dengan menggunakan pin saja,

saat ini terdapat banyak opsi dari identifikasi diri kita yang dapat digunakan sebagai “password” seperti biometric ( wajah, jari, mata, dll), pengguna OTP dan lainnya.

f. Atur notifikasi

Manfaatkan fitur notifikasi pada aplikasi transaksi online yang kita gunakan, seperti pemberitahuan melalui email, sms atau bahkan telepon. Hal ini akan memberikan kita jejak digital atas transaksi yang sudah dilakukan , juga menjadi media pengawasan apabila terdapat transaksi yang tidak diinginkan terjadi.

g. Gunakan VPN dan wifi terpercaya

Akses akun yang menggunakan VPN atau wifi terpercaya, log out ketika selesai melakukan transaksi, dan jangan lupa gunakan multi factor authentication.

h. Amankan perangkat

(komputer/handphone) amankan perangkat dengan selalu melakukan pembaharuan dan pengguna antivirus yang terbaru.

i. Amankan password

Gunakan password yang cukup kuat dan ganti secara berkala. Jangan gunakan password yang sama untuk banyak akun aplikasi atau sistem.

## E. Layanan BRI Link

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposit. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya<sup>37</sup>. Disamping itu, juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, air, pajak, dan pembayaran lainnya.

BRI Link merupakan perluasan layanan Bank Rakyat Indonesia dimana Bank Rakyat Indonesia menjalin kerjasama dengan nasabah Bank Rakyat Indonesia sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Rakyat Indonesia dengan konsep sharing fee yaitu komisi yang dibagikan oleh Bank BRI.

BRILink ini adalah salah satu produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berbasis elektronik untuk dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses dan melakukan transaksi tanpa harus mendatangi kantor Bank<sup>38</sup>.

---

<sup>37</sup> BR Lumban Gaol, N. I. R. M. A. "Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Pengguna Bri-Link yang Mengalami Kerugian Akibat Kelalaian Agen dalam Pengiriman Dana yang Mengakibatkan Dana Yang Dikirim Tidak Sampai ke Rekening Tujuan Ditinjau dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 19/POJK. 03/2014 dalam Rangka Keuangan Inklusif." (2022).

<sup>38</sup> Kiswara, Nuroctaviani Dani. *Penerapan Pelayanan Internet Banking Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayan Nasabah Di Bank Rakyat*

Layanan BRILink merupakan program layanan yang diberi oleh agen terpercaya untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan. Tidak ada yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Pada peraturan rangka keuangan inklusif(Laku Pandai) mengukur bahwa adanya ketersediaan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum mengenal mengenai layanan keuangan. Dengan program yang disebut laku pantai ini bank tidak perlu lagi datang ke masyarakat lewat kantor cabang, akan tetapi dapat menunjuk agen BRILink yang telah lulus persyaratan.

Tujuan utama dari agen BRI Link adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif. Melalui agen BRI Link, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BRI. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan, penarikan secara tunai serta melakukan transaksi pembayaran lainnya melalui agen. Berdasarkan pengertian diatas dapat terlihat sisi yang sangat menguntungkan dari sisi nasabah maupun masyarakat umum lainnya, karena dengan adanya BRI Link maka dapat

dipandang sebagai produk yang memiliki kemudahan dan sangat menolong masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perbankan terutama yang berada didaerah pelosok desa.

## **F. Layanan Perbankan Daerah Terpencil**

BRILink adalah sebuah program yang diperkenalkan oleh BRI untuk menjangkau masyarakat yang berada diwilaya terpencil dan tidak terjangkau oleh cabang bank. Program ini memanfaatkan agen yang disebut agen BRILink untuk menyediakan layanan perbankan, seperti setoran, penarikan, transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa<sup>39</sup>. Agen BRILink dapat berupa toko atau warung yang telah bekerja sama dengan BRI untuk menyediakan layanan ini. Tujuannya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan, terutama diderah yang belum memiliki layanan bank.

### **1. Inklusi Keuangan (*Financial Inclusion*)**

Inklusi keuangan adalah konsep yang merujuk pada akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang terjangkau dan adil. Program BRILink berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia<sup>40</sup>, khususnya di daerah perdesaan dan terpencil yang belum

---

<sup>39</sup> Ridha, Machfud. *Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan BSI Smart Agent Di Kota Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2023.

<sup>40</sup> Desti, Widayanti. *Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2022.

terjangkau oleh layanan perbankan konvensional. Inklusi keuangan yang baik yakni dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## **2. Adopsi Teknologi dalam Perbankan**

Adopsi teknologi dalam sektor perbankan semakin meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Adopsi teknologi perbankan digital, seperti layanan mobile banking, internet banking, dan layanan berbasis agen efisien untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh cabang bank.

## **3. Dampak Brilink Terhadap Masyarakat**

BRILink memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau oleh layanan perbankan formal. Dengan adanya agen BRILink, masyarakat dapat mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus berpergian jauh ke cabang bank.

## **4. Keamanan dan Pengawasan dalam Layanan Brilink**

Keamanan transaksi dalam layanan perbankan digital, termasuk BRILink, sangat penting untuk menjaga kepercayaan pengguna dan melindungi data pribadi nasabah. Keamanan dalam BRILink dijamin dengan penggunaan teknologi seperti autentikasi dua faktor (2FA)

dan enkripsi data untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan aman dan terlindungi dari ancaman kejahatan siber.

